

PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM KERUPUK SAMILER

Elvina Talitha Alawiyah

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

elvinatalithaa27@gmail.com

Siti Anissah Lailatul Jannah

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

anisalj36@gmail.com

Dr. Mamang Efendy., M.Psi

Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

mamangefendy@untag-sby.ac.id

Abstrak

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menghadapi kendala dalam penghitungan keuangannya, sehingga tidak mengetahui berapa keuntungan murni yang didapatkan, kurang pahamnya pengetahuan dasar penyusunan laporan keuangan, dan kesulitan membayarkan hak karyawannya. Tujuan pelatihan ini memberikan pemahaman pengetahuan dasar penyusunan laporan keuangan mulai dari materi mengenai pengertian manajemen keuangan, permasalahan keuangan yang sering terjadi pada suatu organisasi, jenis-jenis laporan keuangan yang diperlukan bagi suatu organisasi serta bentuk-bentuk laporan keuangan mulai dari Neraca, Laporan Rugi Laba, maupun Laporan Arus Kas. Metode yang digunakan dalam pelatihan adalah metode luring dengan memberikan materi serta melakukan pendampingan. Materi pembukuan keuangan disajikan dengan pelatihan, tanya-jawab, demonstrasi, dan penyelesaian kasus. **Kata Kunci:** Pelatihan, Laporan Keuangan, Laba Rugi, UMKM *Abstract*

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) face obstacles in calculating their finances, so they did not know how much pure profit they got, lack of understanding of the basic knowledge of preparing financial reports, and difficulty paying their employees' rights. The purpose of this training is to provide an understanding of the basic knowledge of preparing financial statements starting from material on the understanding of financial management, financial problems that often occurred in an organization, the types of financial statements needed for an organization and the forms of financial statements starting from the Balance Sheet, Income Statement, and Cash Flow Statement. The method used in the training is an offline method by providing material and providing assistance. The financial bookkeeping material is presented with training, questions and answers, demonstrations, and case resolution.

Keywords: Training, Financial Statements, Profit and Loss, MSMEs

Pendahuluan

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) adalah kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional (Utami, 2020). UMKM menjadi salah satu penggerak perekonomian bangsa karena memegang peranan penting dalam pertumbuhan dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Keunggulan UMKM dapat mempertinggi taraf hidup dan membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar. Maka dari itu sangat disayangkan apabila terdapat permasalahan internal sekecil apapun itu, terutama dalam persoalan keuangan. Dengan begitu diperlukan peran penting dari berbagai pihak terutama perguruan tinggi yang dapat melakukan pendampingan serta pelatihan.

UMKM Kerupuk Samiler adalah perusahaan self manufaktur yang bergerak pada industri pembuatan kerupuk yang berlokasi di Kampung Jati, Dsn. Jatidukuh, Kec. Gondang, Kab. Mojokerto, Jawa Timur. UMKM ini menjadi salah satu usaha pembuatan kerupuk berbahan dasar singkong yang sudah berkembang di Mojokerto. UMKM ini didirikan oleh perorangan yang pada dasarnya dalam proses produksinya dilakukan oleh 3 orang yang masih terikat secara kekeluargaan. Penjualan dari produk-produk UMKM Kerupuk Samiler tidak hanya dijual untuk mencukupi kebutuhan lokal di Kota maupun Kabupaten Mojokerto, tetapi juga merambah hingga ke luar kota. Omset per bulan dari industri ini berdasarkan informasi dari pemilik mencapai sekitar 30.000.000,00. Namun dalam pengelolaan keuangan perusahaan, kenyataannya pimpinan/ pemilik masih kesulitan dalam membuat laporan keuangan. UMKM Kerupuk Samiler yang sudah berdiri sejak tahun 2018 itu hanya menggunakan nota yang dibukukan, sehingga informasi yang dihasilkan hanya berupa informasi penjualan dan penerimaan barang.

Laporan keuangan UMKM sangat sederhana dan cenderung mengabaikan peraturan administrasi keuangan yang baku, sehingga para pelaku UMKM ini seringkali mengalami kesulitan baik untuk mengelola keuangan maupun mengawasi aliran arus kas dan laba rugi dari bisnis mereka (Menurut Ningtyas, 2017). Alasan ini pulalah yang menyebabkan pelaku UMKM Kerupuk Samiler tidak menggunakan penyusunan laporan keuangan. Meski laporan keuangan terlihat mudah, kebanyakan UMKM masih membutuhkan standar yang lebih sederhana karena keterbatasan sumber daya manusia yang dimiliki (Mardiasmo, 2016).

Pengelolaan keuangan menjadi aspek penting untuk menilai kinerja suatu perusahaan dari aspek keuangan yang memerlukan pengelolaan yang baik dalam manajemen keuangannya dan pengendalian yang cermat (R Hidayah, 2014). Rasio-rasio keuangan bukan hanya untuk menginterpretasikan baik atau buruknya kondisi suatu keuangan dan hasil operasi perusahaan tetapi juga dapat digunakan dalam menganalisis dan memprediksi kecenderungan kebangkrutan suatu perusahaan, sehingga berguna untuk melakukan peramalan terhadap bisnis maupun kebangkrutan itu sendiri (M Hardi, 2017). Begitu banyak manfaat laporan keuangan bagi UMKM ini dapat menjadi pertimbangan untuk UMKM Kerupuk Samiler agar dapat melaksanakan atau mempraktikkannya agar keuangannya dapat berjalan sesuai arah dan menjadi pemicu utama bisnis UMKM menjadi maju.

Para pemangku UMKM Kerupuk Samiler menganggap usahanya berjalan normal namun sebenarnya tidak mengalami peningkatan sekaligus berjalan tanpa mengetahui berapa laba yang diperoleh tiap periodenya. Tidak ada nominal angka yang dicatat hanya saja aset berwujud UMKM Kerupuk Samiler yang diperoleh dengan dana perusahaan campur dengan dana pribadi. Aset yang dipakainya bukan hanya digunakan untuk operasional usaha namun seringkali untuk kepentingan pribadi sehingga tidak terdapat pencatatan ataupun pemisahan di antara keduanya. Hal ini menyebabkan perkembangan perusahaan khususnya dalam hal kinerja keuangan tidak dapat diketahui secara jelas.

Sebagai Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang sedang menjalankan tugas pengabdianya berbekal pengetahuan dan pengalaman selama menjalankan perkuliahan baik Intrakulikuler ataupun Ekstrakulikuler kami dengan menanggapi masalah yang dihadapi UMKM Kerupuk Samiler, berupa : (1) kurangnya pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan. (2) Belum ada sarana berupa program pelatihan yang sudah digunakan. (3) Belum ada pendampingan untuk penyusunan pelaporan keuangan. Atas dasar analisis situasi yang telah dilakukan dan kebutuhannya serta hasil diskusi dengan kelompok maka masalah yang diprioritaskan akan ditangani melalui kegiatan pelatihan ini adalah pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM Kerupuk Samiler.

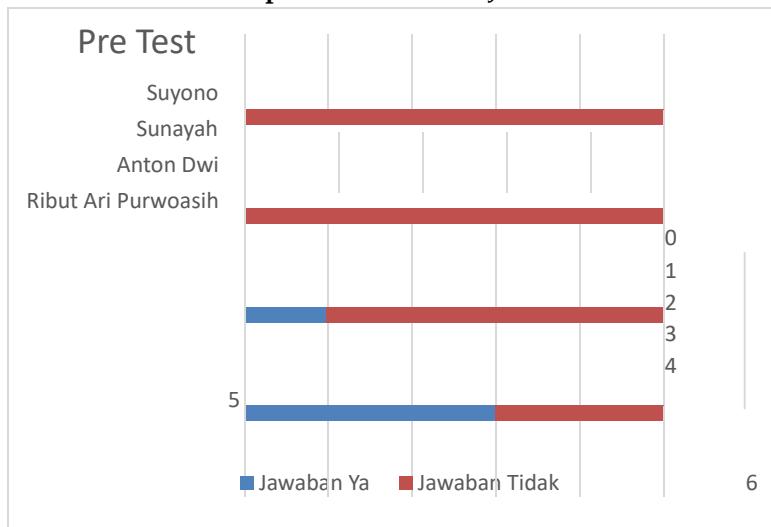
Metode Pelaksanaan

Objek pelatihan penyusunan laporan keuangan ini adalah pemilik sekaligus pimpinan UMKM Kerupuk Samiler beserta tiga pekerja yang merupakan suami, ibu dan bapak dari pemilik. Pelatihan ini dilaksanakan di rumah produksi UMKM Kerupuk Samiler di Desa Jatidukuh, Kec. Gondang, Kab. Mojokerto. Dalam rangka meningkatkan bisnis yang mereka dirikan, pelatihan ini pertama-tama dilakukan dengan memberikan edukasi kepada pemilik bisnis UMKM Kerupuk Samiler tentang ilmu dasar manajemen keuangan mulai dari konsep pengelolaan data dan arus kas. Kemudian pelatihan dengan praktik mencatat laporan keuangan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan neraca keuangan, dan laporan arus kas. Untuk mengetahui index kepahaman peserta latihan, sebelum pelatihan diberikan pre test dan post test yang diberikan setelah pelatihan.

Hasil Dan Pembahasan

Diawal pelatihan, semua peserta diberikan pre test berupa beberapa pertanyaan tentang manajemen keuangan dan seberapa penting laporan keuangan bagi UMKM Kerupuk Samiler seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 1. Pre test yang diberikan lengkap dengan hasil wawancara tentang kesediaan peserta dalam mengikuti pelatihan. Berdasarkan pre test terlihat nyata peserta masih banyak yang belum mengetahui tentang manajemen keuangan dan laporan keuangan. Pelatihan yang bersifat satu hari pelaksanaan itu fokus terhadap pemberian materi serta praktik penyusunan laporan keuangan.

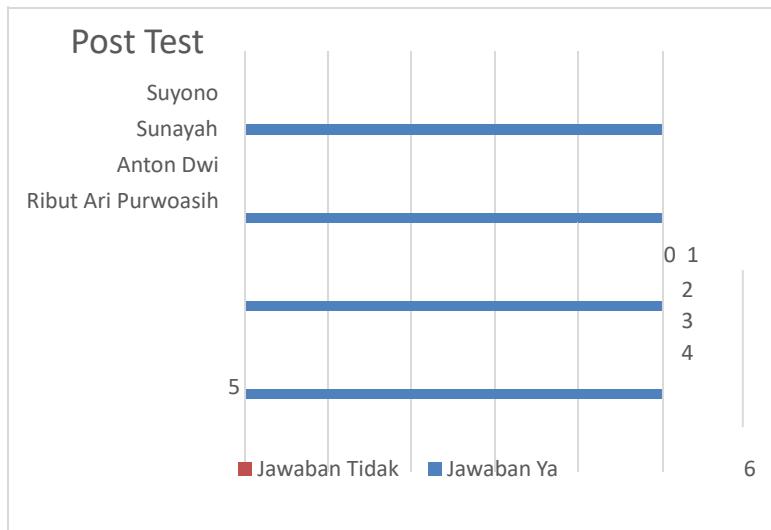
Tabel 1.
Koresponden Dan Data Jawaban



Sumber: Wawancara (2024)

Kemudian post test diberikan dengan pertanyaan yang sama seberapa paham para peserta terhadap manajemen keuangan dan laporan keuangan seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 2. Di keterangan terakhir, terdapat hasil wawancara testimony usai mengikuti pelatihan, rata-rata jawaban dari peserta merasa sangat puas dan siap menjalankannya untuk membuat pelaporan keuangan, salah satu dari peserta ada yang kaget bahwasanya ilmu tentang manajemen keuangan tidak sesulit apa yang ada dalam pikirannya.

Tabel 2.
Koresponden Dan Data Jawaban



Sumber: Wawancara (2024)

Dari hasil pre test dan post tes terlihat bahwa adanya perubahan jawaban dari yang banyak jawaban "tidak" sebelum mengikuti pelatihan dan banyak jawaban "ya" sesudah ikut pelatihan. Selama proses pelatihan, peserta dipastikan paham dengan materi yang diajarkan dengan pengulangan materi yang belum dipahami melalui power poin yang ditunjukkan di layar monitor laptop, bukti dokumentasi ditunjukkan pada Tabel 3. Beberapa diantara peserta masih awam tentang manajemen keuangan sehingga wajar apabila metode pengulangan materi dilakukan. Dengan pelatihan penyusunan laporan keuangan diharapkan



Gambar 1. Dokumentasi suasana pelatihan di rumah pemilik UMKM Kerupuk Samiler

Kesimpulan

Pada umumnya banyak UMKM yang belum melaksanakan pelaporan keuangan untuk mengetahui kinerja keuangannya secara utuh. Seperti yang dialami UMKM Kerupuk Samiler, meskipun pelatihan dilaksanakan hanya satu hari, dengan pelatihan sekaligus praktik yang ditujukan maka mereka dengan mudah memahami baik materi maupun saat melaksanakan kedepan. Dengan begitu, saran yang dapat diambil yaitu mereka mampu dan konsisten membuat

Daftar Pustaka

Mardiasmo. (2016). Kata Pengantar Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia. Dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. Hal IX Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Utami, I. W. (2020). Peningkatan UMKM Melalui Pengelolaan Manajemen Keuangan di Kecamatan Gatak. HUBISINTEK.

Ningtyas, J. D. A. (n.d.). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/28>

Mutiah, R. A. (n.d.). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/article/view/21000>

MD, P. P. H., & Sihotang, I. M. (n.d.). Excel Mempermudah Penyusunan Laporan Keuangan. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/prodikmas/article/view/6321>

Rayyani, W. O., Abdi, M. N., Winarsi, E., & Warda, W. (n.d.). Peningkatan Daya Saing UMKM Melalui Optimalisasi Penyusunan Laporan Keuangan. Retrieved from <https://www.jurnalpertanianumpar.com/index.php/jdm/article/view/537>

R Hidayah. (2014). Jurnal Peranan Analisa Laporan Keuangan Dalam Efektifitas Penilaian Permohonan Kredit.

<https://jurnal.unTAG-sby.ac.id/index.php/adbis/article/view/2323/1978>

M Hardi. (2017). Jurnal Ekonomi Akuntansi. Hal 63-72, Vol. 2, No. 2 <https://jurnal.unTAG-sby.ac.id/index.php/JEA17/article/view/3168/2546>